

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm

Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP.



Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengawasan Obat dan Makanan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium	81
Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan Grand Design penguatan laboratorium pengujian Obat dan Makanan	20
Meningkatnya kepuasan Stakeholder terhadap layanan PPPOMN	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik di PPPOMN	91
Meningkatnya laboratorium BB/Balai POM yang memenuhi standar GLP	Persentase laboratorium Balai Besar/Balai POM sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	80
Meningkatnya metode analisis pengujian Obat dan Makanan yang dikembangkan	Persentase metode analisis yang dikembangkan terhadap kebutuhan	82.6
Meningkatnya metode analisis pengujian Obat dan Makanan yang dikembangkan	Persentase Baku Pembanding yang ditetapkan sesuai kebutuhan	81.5
Terpenuhinya alat laboratorium pengujian Obat dan Makanan yang dikalibrasi sesuai standar	Persentase alat laboratorium pengujian Obat dan Makanan yang dikalibrasi sesuai standar	100
Meningkatnya pelayanan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel yang ditindaklanjuti tepat waktu	93
Meningkatnya pelayanan pengujian Obat dan Makanan	Indeks Pelayanan Publik PPPOMN	4.30
Meningkatnya jejaring laboratorium pengujian Obat dan Makanan yang berpartisipasi aktif	Persentase jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif	71
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal di PPPOMN	Indeks RB PPPOMN	87.6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal di PPPOMN	Nilai AKIP PPPOMN	78.7
Terwujudnya SDM PPPOMN yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN PPPOMN	86.25
Terkelolanya laboratorium, data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di PPPOMN	Persentase status akreditasi	71
Terkelolanya laboratorium, data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di PPPOMN	Indeks pengelolaan data dan informasi PPPOMN yang optimal	2.25
Terkelolanya keuangan PPPOMN yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran PPPOMN	94.1

Kegiatan :

Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan

Anggaran :

Rp.
85,957,671,000.00

Jakarta, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm